



ASPIRASI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Triana Dianita Handayani

triana.dianita@uwks.ac.id

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Galang Gerald

galanggerald88@uwks.ac.id

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Launda Syandana

may013@mhs.uwks.ac.id

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Enik Purwati

Isp014@mhs.uwks.ac.id

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Moch. Ainul Yakin

ep016@mhs.uwks.ac.id

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Korespondensi penulis: triana.dianita@uwks.ac.id

ABSTRACT *The battle for political party legislative candidates ahead of the 2024 presidential and vice presidential general elections is increasingly heating up. Legislative candidates are diligently seeking the most votes in anticipation of the general election on February 14, 2024, targeting the involvement of women in the list of legislative candidates to remain at 37.7%. The general election ended with the women's quotas being fulfilled by various proposing parties. In Javanese philosophy, women are identified with 3M (Three M), namely Macak (adorned), Manak (giving birth), and Mapan (serving husband) or heaven and hell with the husband. A form of women's powerlessness in their nature which is always regulated in everyday life. How women can be empowered, they must have the skills to obtain the same/equal position and be respected. PDI-P's concern, seeing women in their electoral district experiencing failure in cultivating catfish in buckets (damber), encourage the initiative of PDI-P legislative candidate Indah Kurnia to assist in a form of her party's aspirations. The aim is for women to continue to be empowered so that they have income/capabilities/insight by cultivating catfish in buckets using hydroponic technology. It is hoped that this aspiration will become an inspiration for powerless women to become empowered women.*

Keywords: *Political Party Aspirations, Women's Empowerment, Hydroponics, Damber*

ABSTRAK *Pertarungan calon legeslatif partai politik menjelang pemilihan umum presiden dan wakil presiden tahun 2024 semakin memanas. Calon legislatif rajin bergerliya mencari suara terbanyak sebagaiantisipasi saat pemilihan umum berlangsung pada tanggal 14 pebruari 2024, dengan menargetkan keterlibatan perempuan dalam daftar calon legislatif tetap sebesar 37.7%. Berakhirnya pemilihan umum dengan terpenuhinya kuota perempuan dari berbagai partai pengusul. Dalam falsafah Jawa, perempuan diidentifikasi dengan 3M (Tiga M) yaitu Macak (berhias), Manak (melahirkan) dan Mapan (melayani suami) atau Surga dan neraka ikut suami. Bentuk ketidakberdayaan perempuan dalam kodratnya yang selalu diatur dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana perempuan dapat berdaya, maka harus mempunyai skill agar memperoleh kedudukan yang sama / sejajar dan dihargai. Keperdulian PDI-P, melihat perempuan didaerah pemilihannya mengalami ketidakberhasilan berbudidaya ikan lele dalam ember (damber), menimbulkan inisiatif calon legisltif PDI-P Indah Kurnia untuk memberikan bantuan sebagai bentuk aspirasi partainya. Tujuannya agar perempuan dapat terus berdaya, sehingga mempunyai penghasilan/kemampuan/wawasan dengan berbudidaya ikan lele dalam ember menggunakan teknologi hidroponik. Diharapkan aspirasi ini, menjadi inspirasi bagi perempuan yang tidak berdaya, menjadi perempuan yang berdaya.*

Kata Kunci: *Aspirasi Partai Politik, Pemberdayaan Perempuan, Damber*

PENDAHULUAN

Partai politik terus berlomba menjelang pemilihan umum tahun 2024, untuk mendapatkan dukungan dan simpatisan dari masyarakat disekitar tempat tinggal daerah pemilihannya. Agar memperoleh suara terbanyak pada kancah politik yang dilaksanakan pada tanggal 14 Pebruari 2024. Berbagai cara dilakukan oleh calon legeslatif (caleg) untuk menarik minat masyarakat agar memilih dirinya, dengan mendatangi wilayah jangkauan daerah pemilihan partai politiknya (Dapil). Salah satu, jangkauan daerah pemilihan Fraksi Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P) adalah Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

Desa tambak sumur merupakan desa religius yang dikelilingi oleh 2 (dua) Pondok Pesantren Fadillillah dan sebagian kecil penduduk asli. Mayoritas penduduknya adalah pendatang (sebagian besar Madura pendaluman) serta dikelilingi 4 (empat) perumahan menengah atas dan mewah. Secara geografis, topografis desa tambak sumur dahulunya merupakan lautan, yang disulap menjadi lahan kering/daratan sehingga terbentuk daratan dan bermunculan perumahan baru, luas wilayah 1.000 km² (BPS.2024), dengan jumlah penduduk sebanyak 200.765.000 jiwa. Rata-rata penduduk bekerja sebagai asisten rumah tangga (PRT) dan petugas keamanan (sekuriti) di perumahan Pondok Candra, wirausaha, buruh pabrik PT. HM. Sampoerna dan sebagian kecil adalah pegawai kantor PT. SIER. PT. Siantar TOP serta Apartur Sipil Negara. Meskipun berada didalam lingkup perumahan, anggaran pendapatan pemerintah pada tahun 2024 sangat kecil sebesar Rp. 2.170.800.268, dan anggaran belanja pemerintahan sebesar Rp.2.146.902.459. Sisa anggaran biaya pemerintahan sebesar Rp. 23.897.809. Mengakibatkan kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh tim penggerak PKK kurang maksimal. Desa tidak mampu untuk membiayai kegiatan pemberdayaan yang dipelopori tim penggerak PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)

Mengingat bahwa setiap bulan tim penggerak PKK mengadakan kegiatan rutin posyandu (balita dan lansia) dan arisan ibu-ibu PKK Desa/RW/RT, sebagai bentuk kegiatan pemberdayaan perempuan berbudiaya ikan lele. Kegiatan ini di fasilitatori oleh Kepala Desa dan Tim Penggerak PKK. Namun, mengalami kegagalan karena kurangnya pengetahuan dan keterbatasan dana.

Adanya permasalahan tersebut, tim penggerak PKK bersama Kepala Desa tambak sumur, melakukan reorganisasi dan pendekatan dengan berbagai pihak. Salah satunya dengan melakukan pendekatan pada Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan (PDI-P) agar dapat membantu atau menyelesaikan permasalahan yang dialami tim penggerak PKK.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan partai terbesar dalam politik Indonesia yang mempunyai kader terbanyak dan secara otomatis tentunya jumlah perempuan yang menjadi kader juga lebih banyak. Sesuai dengan Undang-undang Pemilihan Umum 2017 bahwa Keterwakilan perempuan dalam pemilu 2024 sebanyak 37.7 % calon legislatif. KPU (Komisi

Pemilihan Umum) mencatat bahwa peserta pemilu 2024 adalah Perempuan sebanyak 10.323 orang Perempuan atau 3.896 orang Perempuan dari 18 partai politik yang ikut dalam pemilu 2024 (KPU, 2024).

Lembaga demokrasi merepresentasikan bahwa semua kelompok masyarakat adalah cermin dari demokrasi yang sehat dan tangguh. Pemilu inklusif harus dapat menjangkau setiap kelompok masyarakat yang memiliki akses yang sama dalam pemenuhan hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Kebijakan afirmatif yang telah dikeluarkan oleh PKPU No. 10 Tahun 2023 Pasal 8 ayat 1 huruf © berdasarkan Keputusan Mahkamah Konstitusi bahwa bakal calon keterwakilan Perempuan paling banyak 30 persen setiap dapil (daerah pemilihan), setiap 3 (tiga) orang dapat paling sedikit 1 (satu) orang bakal calon Perempuan (Betty, 2023).

Fraksi PDI-P melihat bahwa sebagian wilayah pemilihannya mempunyai kendala dalam pemberdayaan perempuan. Hal ini terlihat banyak kaum perempuannya hanya mengantar anak sekolah dan menjadi ibu rumah tangga biasa atau pekerja pabrik sedangkan disisi lain, kaum perempuan ingin mempunyai aktivitas yang menghasilkan uang tetapi tidak mau meninggalkan rumah. Tetap dapat mengurus rumah tangganya. Peluang ini digunakan oleh PDI-P untuk menginspirasi dan mewujudkan harapan perempuan yang tergabung dalam mitra besari.

Mitra Besari, sebelumnya pernah mengadakan usaha budidaya lele dalam ember yang kordianotori oleh tim penggerak PKK, bahkan sempat mendatangkan penyuluh perikanan dari kota Malang untuk memberikan penyuluhan, bagaimana membudidayakan lele secara tumpangsari di dalam ember (damber). Setiap kelompok dibagi per RT (rukun tetangga), yang sebagian besar rumah mereka tidak mempunyai halaman. Maka usaha damber dianggap yang paling efektif dan fleksibel.

Kurangnya pengawasan dan monitoring dari petugas penyuluh, mengakibatkan kegagalan panen, bahkan banyak ikan yang mati sebelum dipanen dan pemilihan bibit lele serta sayur kangkung tidak dapat bertumbuh dengan baik. Namun, semangat mereka untuk berkarya di rumah tidak terbandung dan menghendaki agar usaha damber bisa dilanjutkan.



Gambar.1. Pembagian Damber dari Ibu Indah Kurnia Fraksi PDI-P DPR RI, di Desa Tambak Sumur, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo

Tim penggerak PKK Tamansari melakukan pendekatan dengan mengirim surat kepada Ibu Indah Kurnia, sebagai calon legislatif Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) yang tinggal di desa tambak sumur dan merupakan daerah pilihannya. Selain itu, tim penggerak PKK dan Kepala Desa berkunjung ke pos komando (Posko) PDI-P untuk membahas permasalahan yang dialami oleh warganya, dan bertemu dengan Ketua Daerah Pemilihan Surabaya Sidoarjo Ibu Indah Kurnia. Alasan memilih Indah Kurnia, karena, sering mengadakan kegiatan donor darah yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun 3 (tiga) kali di Pos keamanan (Posko) PDI-P Indah Kurnia di Desa Tambak Sumur, sehingga terjalin hubungan dan komunikasi yang baik. Pertemuan menghasilkan kesepakatan bahwa Posko PDI-P bersedia memberikan bantuan sebagai wujud Aspirasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pendekatan feminisme dengan *Participatory Action Research* dan *Action Learning*. Penyampaian materi diberikan langsung saat sosialisasi dan melalui video visual sampai monitoring.

Program aspirasi pemberdayaan perempuan dengan Mitra Besari Tamansari terdiri atas 3 program sebagai berikut:

1. Program materi Edukasi dan Sosialisasi Aspirasi PDI-P

Materi fokus pada pemberdayaan perempuan agar dapat berdaya dan mandiri tanpa meninggalkan kodratnya sebagai perempuan. Pemberian materi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Penyampaian materi inti dilakukan dengan memperagakan tatacara berbudidaya ikan lele dalam ember (damber) dengan menggunakan *tekhnologi hydrophonik*.

2. Program Sosialisasi Aspirasi PDI-P

Program ini fokus pada konsep aspirasi PDIP dan pemberdayaan Perempuan. Sosialisasi dilaksanakan ketika aspirasi PDI-P membagikan paket usaha budidaya ikan lele damber sampai pada tata cara teknologi hidroponik, seperti :

- a. pemilihan media yang sesuai;
- b. pemilihan bibit unggul (ikan lele dan kangkung yang baik dan cocok);
- c. ukuran /size bibit lele yang sesuai agar mudah beradaptasi pada media;
- d. tenaga pendamping (penyuluh).

3. Monitoring.

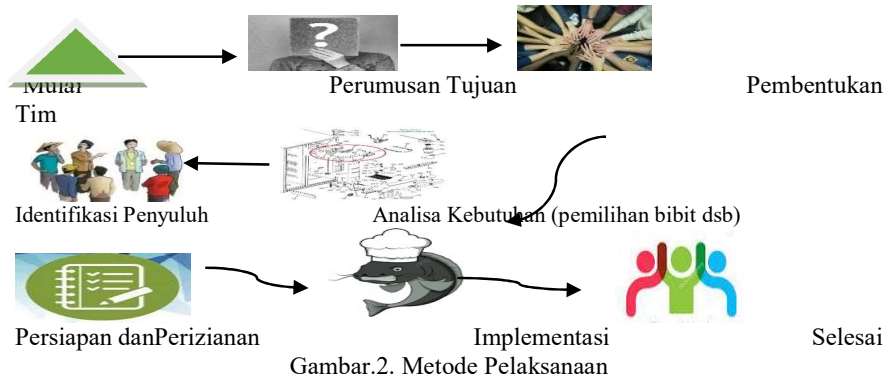
Program ini dipantau setiap 2 minggu sekali, untuk mengetahui perkembangan budidaya damber. Agar tidak mengalami kegagalan lagi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tiga tahap sebagai berikut :

- a. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan *feminisme* dengan *Participatory Action Research* dengan *Action Learning* dengan praktek langsung.



Gambar.2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra besari dalam budidaya ikan lele dan sayur kangkung saat awal pembudidayaan /usaha awal. Target dan sasaran adalah perempuan yang tergabung sebagai anggota tim penggerak PKK Tamansari (mitra besari). Jenis kegiatan untuk menyerap aspirasi partai politik dan tim penggerak PKK dan membagi tim menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 1 (satu) RT, terdiri dari 10 (sepuluh) kelompok yang mendapat ember plastik untuk wadah budidaya ikan lele (damber).

b. Materi pelatihan

Materi pelatihan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan didampingi oleh Ketua PKK ibu Sri Munah dan Ibu Sufiah sebagai tim Kader PKK RW. Pelatihan dilakukan dengan tim dan penggerak kader PKK Tamansari menggunakan pemaparan audio visual (video) pada saat berlangsungnya pemaparan materi. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan kader PKK dan peserta agar mudah menerima dan mencerna serta memahami materi yang dipaparkan oleh tenaga penyuluh perikanan dan tim pengusul pengabdian masyarakat. Pelatihan dilakukan dengan metode penyuluhan, memperagakan, mempraktekan, konsultasi dan diskusi.

c. Pemaparan dan peragaan

Pemaparan dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk menyampaikan informasi dan materi mengenai pentingnya pemberdayaan perempuan dalam berternak ikan lele dalam ember (damber) dengan teknologi hydroponik untuk menghasilkan ekonomi keluarga. Pada sesi peragaan, tim menggunakan audio visual dan peragaan langsung dengan menggunakan peralatan yang sudah disiapkan oleh tim (ember, bibit lele, kangkung) untuk memudahkan mengaplikasinya di rumah.

- d. Pendampingan dan praktek di rumah cara berternak ikan lele dalam ember (damber). Produk yang dihasilkan bisa dijual untuk menambah perekonomian keluarga, bahkan dapat dikonsumsi sendiri dan di evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini sedikit mengalami hambatan, seperti benih ikan lele yang dikirim tidak tepat waktu seperti yang dijadualkan dari jam 14.00 wib, namun bibit lele baru tiba dilokasi balai desa tambak sumur pada pukul 17.00 wib, sehinga banyak warga yang mengambil dengan cara menitipkan pada tim yang terkabung dalam satu RT.

Peserta yang mendapat bibit ikan lele diprioritaskan kepada RT/ RW yang terbagi dalam kelompok PKK. Pembagian damber dan bibit lele untuk satu (1) RT sebanyak 10 -15 orang. Untuk mengantisipasi ada anggota yang berpergian, pemberian pakan lele dapat dilakukan oleh secara bergantian dari anggota kelompoknya. Namun, hal ini kurang disetujui oleh warga. Mereka merasa lebih bertanggungjawab jika satu (1) Damber untuk satu (1) warga. Berikut tabel peserta Damber yang mendapat bibit lele.

Tabel.3. Peserta Yang Terdata Mendapat Bibit Lele

| No | Nama | Keterangan |
|-----|-----------------|------------|
| 1. | Widya | y |
| 2. | Aji I | y |
| 3. | Samsul | y |
| 4. | Cristin | y |
| 5. | Nurfah | y |
| 6. | Umrah | y |
| 7. | Supartin | y |
| 8. | Malik | y |
| 9. | Yani - Sudi | y |
| 10. | Sufia | y |
| 11. | Purnami -Triana | y |
| 12. | Sujoko | y |
| 13. | Hardiyanti | y |
| 14. | Nun Hadi | y |
| 15. | Nanik Sulis | y |

Sumber: Data Sekunder, 2024

Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah agar kaum perempuan dapat berdaya, bermartabat dan mandiri. Bisa menghasilkan pendapatan sendiri atau minimal untuk keluarga di rumahnya tanpa harus keluar rumah. Dengan adanya kegiatan ini perempuan dituntut untuk bertanggungjawab terhadap kegiatan yang dilakukan dan berdaya bisa menjadi contoh bagi kaum perempuan lain dan masyarakat sekitarnya. Bahkan dengan berkegiatan tanpa meninggalkan rumah dan keluarga, ternyata bisa menghasilkan pendapatan dan kepuasan tersendiri atas usaha yang dilakukan secara bersama-sama, seperti gambar dibawah ini.



Gambar. 3. Damber Hidroponik



Gambar.4. Bibit lele yang berusia 1 bulan Damber

Pada program Aspirasi PDI-P terhadap pemberdayaan perempuan masih didominasi oleh unsur politik atau unsur kepentingan partai politik yang sangat kental sekali. Disadari atau tidak unsur politis saat pemilihan Umum 2024 lalu sangat berperan bagi PDI-P. Namun, karena kurangnya pemahaman perempuan akan pemberdayaannya, sehingga kehadiran PDI-P dalam memberikan aspirasinya bagai angin sejuk untuk mitra besari Tamansari desa tambak sumur, terutama kaum perempuannya yang dianggap belum bisa mandiri, agar perempuan dapat mandiri dan berdaya. Hal ini disebabkan:

a. Budaya Feodalisme

Masyarakat desa masih menganggap bahwa adanya aspirasi partai politik yang berada di dapilnya akan membantu masyarakat disekitarnya dalam mendongkark ekonomi keluarga melalui pemberdayaan Perempuan. Tanpa memikirkan adanya unsur mencari suara terbanyak saat pemilu 12 Pebruari 2024. Mindest masyarakat desa tambak sumur adalah adanya bantuan dari partai politik yang akan meringankan beban desa. Sehingga, masyarakat desa tambak sumur sangat sukacita terutama kaum Perempuan sangat berantusias terhadap caleg PDI-P Indah Kurnia yang berkontribusi terhadap dapilnya. Pola pikir ini menjadi aspirasi bagi partai politik PDI-P untuk mewujudkan keinginan masyarakat desa tambak sumur, khususnya tim Mitra Besari Tamansari

b. Ruang Informasi

Balai Desa sebagai tempat dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini belum tersedia ruang informasi terkait tentang aspirasi partai politik terhadap pemberdayaan Perempuan. Balai Desa berfungsi sebagai tempat pertemuan dan urusan Desa saja. Ruang informasi hanya di sebarakan melalui grup *WhatsApp* kader PKK dan diteruskan ke Mitra Besari Tamansari, Desa Tambak Sumur. Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

c. Peran Masyarakat

Peran Masyarakat dalam pemberdayaan Perempuan ini didominasi oleh tim Kader PKK tiap RW (Rukun Warga) dan memilih beberapa RT (Rukun Tetangga). Dalam satu RT terdiri atas 10 – 15 tim pemberdayaan perempuan yang mengelolah damber, yang aktif dalam kegiatan di arisan desa atau arisan khusus Kader PKK.

Dengan memperhatikan beberapa kendala yang dihadapi oleh kaum Perempuan ini, maka rencana tindak lanjut yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kecukupan informasi tentang pemberdayaan perempuan
2. Membangun sistem informasi berkeseinambungan dan berkelanjutan
3. Adanya ruang aspirasi yang diberikan oleh PDI-P bagi Mitra Besari Tamansari.

KESIMPULAN

Keberadaan Aspirasi dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dalam pemberdayaan Perempuan dianggap masyarakat desa tambak sumur sangat membantu dalam mengangkat harkat dan martabat perempuan. Apalagi pengagas ide adalah kaum Perempuan Ibu Indah Kurnia sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI). Pada saat berlangsungnya program pemberdayaan Perempuan ikut memberikan aspirasinya pada desa tambak sumur yang merupakan daerah pemilihan untuk wilayahnya. Maka tidak sulit bagi ibu Indah Kurnia untuk mewujudkan aspirasinya dalam pemberdayaan Perempuan sekaligus dalam memperoleh suara di pemilu 2024.

Terbukti bahwa dengan aspirasi PDI-P antusias masyarakat desa tambak sumur sangat senang sekali atas kegiatan budiaya lele dalam ember (damber) dengan menggunakan *teknologi hidroponik* yang sedang viral di media sosial. Aspirasi Partai Politik dalam pemberdayaan perempuan sangat baik, apalagi ide tersirat oleh kaum Perempuan sendiri yaitu Ibu Indah Kurnia dari Fraksi PDIP-P.

Diharapkan Pemberdayaan Perempuan terutama mitra besari tamansari dapat terwujud dan terus berlanjut, sebagai bentuk perwujudan aspirasi yang diberikan oleh legislatif daerah pemilihan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), ibu Indah Kurnia. Kegiatan ini bukan hanya saat akan ada pemilihan umum 2024 saja, dengan tujuan untuk memperoleh suara

terbanyak di daerah pemilihannya. Namun, terus berlanjut meski pemilihan umum sudah berakhir, agar diperoleh kesinambungan dan hasil yang nyata. Bahwa pemberdayaan Perempuan yang di aspirasi oleh PDI-P berhasil karena kaum perempuannya sudah berdaya, berani mengambil keputusan-keputusan, mandiri dan memberikan hasil untuk keluarga serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Rahma Ade. *Peran Perempuan Dalam Ekonomi (Perspektif Perempuan dalam Kajian Islam)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma (Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi. Agustus 2022; 1(2); 26-31
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Profil dan Data Kependudukan Desa Tambak Sumur Kabupaten Sidoarjo.2024*
- Betty.2024.<https://www.kpu.go.id/berita/baca/11962representasi-perempuan-pada-pemilu>
- Dian, Kartika Sari. *Peran dan Kedudukan Perempuan dalam Otonomi Daerah*, Lokakarya Nasional, 24-25 Januari 2002. Hotel Indonesia Jakarta
- Kaelola Akbar.2009. *Kamus Istilah Politik Kontemporer*.Yogyakarta; Cetakan Pertama
- Muhammad Nabil. *Keterwakilan Perempuan dalam DCT Pemilu 2024*. Databoks. Diakses tanggal 02 pebruari 2024.
- Nita. Esha, 2023. *Parpol Harus Menjadi Aspirasi Masyarakat*. SumenepKab. Go.id
- PA. Dwi. *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Emping Di Desa Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*. 2022.
- Probosiwi. *Perempuan dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial (women and its role on social welfare development)* Natapraja.2015
- Profil Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru, Sidoarjo, Jawa Timur
- Sulistianik. *Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Usaha Miro kecil Menengah (UMKM) pada Kopwa Arum Sari (Studi Kasus Pada Kopwan Arum Sari Desa Mojoarum, kecamatan Gondang, kabupaten Tulungagung)* 2018. Jawa Timur.
- Rosramadhana dkk. 2022. *Model Pemberdayaan Perempuan (Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan)*. Penerbit. CV. Pena Persada Banyumas
- Undang_Undang Desa No.6 Tahun 2014 tentang *Desa*